

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai para pembelajar bahasa, yaitu keterampilan mendengar (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, yang masing-masing dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *kiku ginou*, *hanasu ginou*, *yomu ginou* dan *kaku ginou*. Dalam mempelajari bahasa Jepang pun, semua aspek keterampilan tersebut harus dikuasai dan diperlukan keseimbangan antara aspek-aspek tersebut.

Menurut Zainurrahman (2011, hlm. 206) dalam menulis atau mengarang, sama halnya dengan hal-hal yang menyangkut aktifitas berbahasa yang lain, terdapat kendala-kendala baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Kendala yang bersifat umum artinya kendala yang dialami hampir oleh semua penulis, sedangkan kendala yang bersifat khusus adalah kendala yang mungkin dialami oleh penulis-penulis tertentu secara individual dan sifatnya, kurang lebih unik. Secara garis besar, kendala umum dalam menulis meliputi: kesulitan karena kekurangan materi, kesulitan menentukan titik mulai (*starting point*) dan titik akhir (*ending point*), kesulitan strukturasi dan penyelarasan isi, dan kesulitan pemahaman topik. Sementara itu, kendala khusus meliputi kehilangan *mood* menulis, dan *writer's block* yaitu seluruh kesulitan atau masalah yang berpotensi menghentikan gerak penulis untuk menulis.

Sedangkan menurut pengamatan penulis ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), kendala yang sering dialami siswa dalam menulis karangan adalah kesulitan dalam menuangkan ide, menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang, dan merangkai kalimat menjadi satu paragraf yang utuh.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa diperlukan adanya metode atau strategi yang dapat menarik minat pembelajar. Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran menulis karangan diperlukan kepekaan dari pengajar untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu, peranan media pembelajaran pun tidak kalah pentingnya untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang. Dalam hal ini, penulis akan mencoba menerapkan media gambar Kolase untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang.

Media gambar yang disajikan dalam bentuk Kolase diyakini peneliti dapat menarik perhatian siswa, karena Kolase menyajikan gambar dengan nuansa yang berbeda. Sehingga dapat merangsang imajinasi serta dan dapat memudahkan siswa dalam menuliskan ide-ide dalam sebuah karangan atau karangan. Nicholson (2007, hlm. 4) menjelaskan bahwa Kolase adalah gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditempel. Dengan kata lain, kolase bisa terbuat dari kain-kain, biji-bijian, benang, foto dari majalah atau koran, sketsa, karikatur, teks yang digunting/ dibentuk untuk disatukan dalam sebuah karton atau media lainnya menjadi satu kata benda. Melalui gambar berbentuk kolase, siswa dapat mengimajinasikan gambar tersebut, kemudian mendeskripsikannya dalam sebuah karangan bahasa Jepang secara rinci.

Dengan dilatarbelakangi hal tersebut dan untuk membuktikan apakah media gambar kolase efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul *Efektivitas Media Gambar Kolase dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Murni terhadap Siswa SMA Laboratorium UPI Kelas XI Tahun Ajaran 2013/2014)*.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan siswa pada kelas eksperimen dalam menulis karangan bahasa Jepang setelah diterapkan media gambar Kolase?
- b. Bagaimana kemampuan siswa pada kelas kontrol dalam menulis karangan bahasa Jepang tanpa menggunakan media gambar Kolase?
- c. Adakah perbedaan yang signifikan dalam menulis karangan bahasa Jepang antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar Kolase dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar Kolase?
- d. Bagaimana respon siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang setelah menggunakan media gambar Kolase?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus maka penulis membatasi masalah penelitian untuk menulis karangan bahasa Jepang yang terdapat pada buku pelajaran bahasa Jepang 2 “Sakura” kelas XI semester genap, pada bab 35 (*yuubinkyoku wa doko ni arimasuka*) dan bab 36 (*donna machi. Donna tokoro*).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah untuk mencari jawaban atas semua masalah penelitian yang telah dirumuskan Suharto, (1989, hlm. 129). Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dalam menulis karangan bahasa Jepang setelah diterapkan media gambar Kolase?

- b. Mengetahui kemampuan siswa pada kelas kontrol dalam dalam menulis karangan bahasa Jepang tanpa menggunakan media gambar Kolase?
- c. Mengetahui adakah perbedaan yang signifikan dalam menulis karangan bahasa Jepang antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar kolase dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar Kolase?
- d. Mengetahui respon siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang setelah menggunakan media gambar Kolase?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai bagaimana media gambar kolase dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang dan melatih kreatifitas dalam mengembangkan ide pikiran.

b. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara langsung oleh penulis yang merupakan calon pengajar untuk dijadikan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif dalam mengajarkan menulis karangan bahasa Jepang.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan variasi sebagai sarana kreatifitas dalam teknik pengajaran bahasa Jepang, juga mempermudah dalam mengatasi kesulitan- kesulitan dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis karangan bahasa Jepang.

3) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang.

4) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau referensi kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memakai istilah yang digunakan, maka penulis perlu menjelaskan definisi dari kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Gambar Kolase

Kolase berasal dari kata “*collage*” dalam bahasa Perancis yang berarti “penempelan” atau “pengeleman”. Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya. (Susanto, 2002, hlm. 63)



Gambar 1.1 Gambar kolase

2. Karangan (karangan)

Kata karangan dibentuk oleh dua kanji, yaitu 作/saku/membuat, dan 文/bun/kalimat. Jadi, secara harfiah berarti membuat kalimat-kalimat. Menurut Dahidi, (2002, hlm. 22 istilah karangan sepadan dengan istilah mengarang dalam bahasa Indonesia. Menulis karangan (*sakubun*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis karangan deskripsi, yaitu

berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut (Tarigan, 1994, hlm. 50). Dengan kata lain, menuangkan ide pikiran berdasarkan media gambar Kolase yang dilihat, lalu menuliskan dalam bahasa Jepang tingkat dasar sesuai dengan pola kalimat dan aturan bahasa Jepang.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009, hlm. 45). Selain itu, Syamsuddin dan Vismaia, (2007, hlm. 14) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

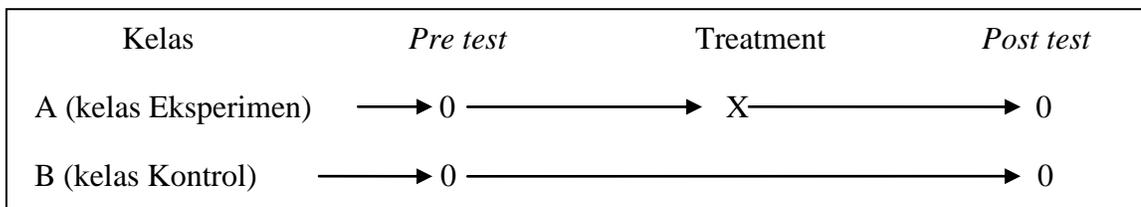
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimental. Metode eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011, hlm. 72). Selain itu, menurut Sutedi, (2009, hlm. 64), menjelaskan bahwa penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran yang bertujuan untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga dapat diterapkan jika hasilnya memang baik atau tidak digunakan jika memang hasilnya tidak baik.

Sutedi, (2009, hlm. 66-67), mengungkapkan beberapa ciri dari penelitian eksperimental, yaitu:

- a. Adanya manipulasi terhadap variabel bebas, yaitu memberikan perlakuan secara terencana dan sistematis yang merupakan inti dari kegiatan eksperimen terhadap variabel bebas.
- b. Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh. Perlu dibuat kelas kontrol untuk dijadikan bahan pembandingan dan untuk membuktikan baik tidaknya materi yang diuji coba.
- c. Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas. Peneliti perlu mengamati atau mencatat apa yang terjadi pada kelas kontrol, karena efektif tidaknya suatu perlakuan dapat dilihat dari variabel terikat yang menjadi respon.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan metode eksperimen murni (*True Experimental*) dengan *Random Control Group Pretest-Posttest Design*, yaitu suatu perlakuan yang dilaksanakan dengan adanya kelompok pembandingan atau kelas kontrol (Arikunto, 2006, hlm. 85). Dengan kata lain, sampel penelitian dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dan keduanya ditentukan secara acak. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi penerapan dengan menggunakan media gambar Kolase, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan tanpa menggunakan media gambar Kolase. Kelas kontrol dibuat sebagai perbandingan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penerapan media gambar Kolase terhadap kemampuan menulis karangan (*Sakubun*) bahasa Jepang.

Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:



A dan B diasumsikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keduanya diambil atau dibentuk secara acak dari populasi. Kelompok demikian diberi nama kelompok acak atau *random* (R). Pada desain ini kedua kelas diberi *pre-test* sebagai tes awal dengan soal tes yang sama. Kemudian kelas A sebagai kelas eksperimen yang diberi *treatment* perlakuan dengan menggunakan media gambar Kolase, sedangkan kelas B tanpa menggunakan media gambar Kolase. Kemudian setelah beberapa saat, kedua kelas tersebut diberikan *post test* sebagai tes akhir dengan soal tes yang sama .

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
- b. Mengadakan *pre-test* diawal kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan awal, baik di kelas eksperimen yang menggunakan media gambar kolase maupun di kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar Kolase.
- c. Mengadakan *treatment* sebanyak tiga kali, di kelas eksperimen untuk menguasai menulis karangan bahasa Jepang dengan menerapkan media gambar Kolase dan di kelas control tanpa menggunakan media gambar Kolase.
- d. Mengadakan *post-test* diakhir kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar, baik di kelas eksperimen yang menggunakan media gambar Kolase maupun di kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar Kolase.
- e. Menyebarkan angket mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan media gambar Kolase terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Jepang.

3. Anggapan Dasar dan Hipotesis

- a. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah suatu teori yang dijadikan kerangka berfikir oleh peneliti yang telah diyakini kebenarannya (Danasasmita dan Sutedi, 1996, hlm. 13). Adapun anggapan dasar dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang kelas XI dapat ditingkatkan dengan menerapkan media gambar Kolase. Karena media tersebut mampu memacu peserta didik untuk kreatif dan merangsang imajinasi melalui gambar dengan teknik tempel dan warna tersebut.

b. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nasution, 1987, hlm. 61)

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis nol (H_0) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post –test* kelas eksperimen yang menggunakan media gambar Kolase dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar Kolase.
2. Hipotesis kerja (H_k) : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post –test* kelas eksperimen yang menggunakan media gambar Kolase dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar Kolase.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 155). Data (tunggal dan tunc) adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bugin, 2005, hlm. 119). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Soal tes

Soal tes dilakukan untuk memperoleh data *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan, dan data *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar setelah diberikan *treatment* dengan media gambar Kolase pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media gambar Kolase pada kelas kontrol. Soal yang digunakan berupa tes menulis karangan yang mencakup pola kalimat, kosakata dan kesatuan sebuah paragraf yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Jepang Jilid 2 “sakura” bab 35 dan 36.

b. Angket

Teknik angket dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, 1981, hlm. 2). Dalam penelitian ini angket dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media gambar kolase dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan bahasa Jepang.

Rumus mengolah angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

f: Frekuensi

n: Jumlah responden

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data tersebut dengan populasi penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 179). Dalam penelitian ini yang menjadi

populasinya adalah siswa kelas XI SMA Laboratorium UPI tahun ajaran 2013/2014.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009, hlm. 179). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol di SMA Laboratorium UPI dengan jumlah 30 siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II landasan teoritis yang menguraikan tentang teori-teori yang melandasi kegiatan penelitian, teori-teori yang relevan dengan tema penelitian, dan hasil penelitian terdahulu. Bab III metode penelitian yang menguraikan tentang jenis metode yang digunakan, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, sumber dan instrument penelitian. Bab IV analisis data dan pembahasan yang menguraikan tentang analisis terhadap objek yang dikaji, dan memaparkan mengenai efektivitas penggunaan media gambar Kolase dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang tingkat dasar. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Kesimpulan berisi tentang masalah yang diteliti terjawab atau tidak, urutan penyajiannya disesuaikan dengan urutan penyajian rumusan masalah. Selanjutnya rekomendasi yang merupakan implementasi dari hasil penelitian tersebut.